



## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Klinik Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia Kota Medan

**Nova Isabella Mariance br. Napitupulu<sup>1</sup>, Ariska Fauzianty<sup>2</sup>, Sonia Novita Sari<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor

Korespondensi penulis: [novaisabella@mitrahusada.ac.id](mailto:novaisabella@mitrahusada.ac.id)

**Abstract** : Anemia during pregnancy is still a global problem throughout the world. Globally, the prevalence of anemia in pregnant women in 2019 was 35.6%. The prevalence of anemia in developing countries is relatively high, such as Southeast Asia at 47.8%, compared to developed countries such as America at 18.9%. The aim is to determine the knowledge of pregnant women regarding compliance with the consumption of blood supplement tablets. This type of research is quantitative with a cross-sectional research design. Population of 43 pregnant women, sample of 43 pregnant women (total sampling). Data analysis with chi square and logistic regression. The results showed a significant relationship between maternal knowledge and compliance with blood supplement tablet consumption with  $p$  value = 0.012. Midwives are expected to be able to choose simpler words and language to optimize continuous educational media during counseling, so that pregnant women can more easily understand the counseling provided.

**Keywords**: Anemia, blood increasing tablets

**Abstrak** : Anemia selama kehamilan masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia. Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 35,6%. Prevalensi anemia di negara berkembang tergolong tinggi, seperti kawasan Asia Tenggara sebesar 47,8%, dibandingkan negara maju seperti kawasan Amerika sebesar 18,9%. Tujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi 43 ibu hamil, sampel 43 ibu hamil (total sampling). Analisis data dengan chi square dan regresi logistik. Hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan  $p$  value= 0,012. Bidan diharapkan dapat memilih kata dan bahasa yang lebih sederhana dapat lebih mengoptimalkan media edukasi secara berkesinambungan saat konseling, agar ibu hamil lebih mudah memahami konseling yang diberikan

**Kata kunci**: Anemia, tablet tambah darah

### LATAR BELAKANG

Anemia selama kehamilan masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia (Rahmati et al., 2020). Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 35,6%. Prevalensi anemia di negara berkembang tergolong tinggi, seperti kawasan Asia Tenggara sebesar 47,8%, dibandingkan negara maju seperti kawasan Amerika sebesar 18,9% (WHO, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan prevalensi anemia saat hamil yang terus mengalami peningkatan dari 37,1% hingga 48,9%, selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2018). Mayoritas terjadi pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) rentang umur 15-24 tahun (Riskesdas, 2018).

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya volume plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya volume sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali, 2020). Penurunan kadar hemoglobin selama hamil akan menyebabkan penurunan transport oksigen ke tubuh dan mengakibatkan anemia (Percy, et al., 2017).

Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Secara jangka pendek, janin dengan ibu yang mengalami anemia pada Trimester I, berisiko terhadap Small for Gestational Age (SGA) dan fetal distress. Pada Trimester II, janin berisiko terhadap macrosomia (Sun et al., 2021), dan pada Trimester III secara jangka panjang akan berdampak pada neurokognitif di masa kanak-kanak. Efek jangka panjang meliputi autisme, skizofrenia, abnormalitas struktur otak, terganggunya memori berpikir, dan keterlambatan merespon sesuatu (Georgieff, 2020; Malinowski et al., 2021). Dampak anemia bagi ibu selama kehamilan secara jangka pendek meliputi syok infeksi saat inpartum maupun postpartum (Getahun, et al., 2017), dekompensasi kordis (Stephen et al., 2018), serta perdarahan postpartum (Getahun, et al., 2017). Secara jangka panjang, perdarahan postpartum berujung pada kematian. Sedangkan, perdarahan postpartum menjadi penyebab pertama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021).

World Health Organization (WHO) telah merekomendasikan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dosis 30-60 mg besi dan 400 µg (0.4 mg) asam folat selama hamil, untuk pencegahan dan penatalaksanaan kasus anemia selama hamil, sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan janin (WHO, 2017). Sejalan dengan program WHO, di Indonesia program distribusi TTD gratis (90 tablet) pada ibu hamil telah diberlakukan sejak tahun 1970 (Kemenkes RI, 2018).

Pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil tidak terlepas dari keterlibatan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan primer meliputi bidan, dokter, Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM), apoteker dan nutrisionis. Bidan memiliki peran dalam memberikan pendidikan kesehatan, pemberian TTD (Helmy et al., 2017; Nadziroh et al., 2020) dan menerapkan model four pillars approach (FPA). Model ini meliputi edukasi tentang pola hidup sehat selama hamil, melibatkan suami atau anggota keluarga lainnya, memberikan asuhan kebidanan yang kompeten terkait anemia selama kehamilan serta meningkatkan sikap profesional antar bidan (Widyawati et al., 2015a).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, hambatan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil meliputi infrastruktur, distribusi TTD kurang optimal (Darmawati, et al., 2020a), belum tersedia pedoman tatalaksana anemia komprehensif (Darmawati, et al., 2020a; Abdul, 2019), peminatan tablet zat besi yang masih rendah (Museka et al., 2018), inkompatibilitas keterampilan provider kesehatan dalam KIE (Williams et al., 2020), dan konseling yang hanya berfokus pada aspek klinis (Darmawati, et al., 2020a; Darmawati, et al., 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kepatuhan konsumsi tablet Fe yakni sikap dan pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi.

Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan (2018) menunjukkan data dari 39.240 ibu hamil terdapat 780 ibu hamil yang mengalami anemia. Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah sebesar 76,50%, belum mencapai dari target di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 80%. Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kabupaten Tanjung Balai sudah mencapai target Renstra yakni 97,56%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Klinik Fina Sembiring, bidan menyampaikan bahwa TTD telah di distribusikan kepada seluruh (100%) ibu hamil di Puskesmas, berjumlah 164 orang, Namun, mayoritas ibu hamil teratur dalam konsumsi tablet tambah darah. Lebih lanjut, bidan menyampaikan bahwa hanya sebagian kecil ibu hamil mengetahui tentang anemia. Berdasarkan wawancara kepada 5 orang ibu hamil, didapatkan informasi bahwa 4 orang ibu hamil tidak menyampaikan anemia adalah kurang darah, anemia adalah penyakit yang awam terjadi selama hamil. Selain itu, seluruh ibu hamil tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah, dikarenakan efek samping dari Fe.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah di Klinik Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional, dimana 0 mengamati dan mengukur variabel hanya pada waktu tertentu (Ari Setiawan, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen Populasi target dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe di Klinik Fina Sembiring, berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate.

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1** Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik responden di Klinik Fina Sembiring

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Umur Ibu</b>		
	Remaja Akhir (17-25 tahun)	9	20,9
	Dewasa Awal (26-35 tahun)	20	46,5
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	14	32,6
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pendidikan Ibu</b>		
	SD	6	14
	SMP	10	23,2
	SMA	23	53,5
	PT	4	9,3
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Status Pekerjaan</b>		
	Bekerja	5	11,6
	Tidak Bekerja	38	88,4
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Status Gravida</b>		
	Primigravida	6	14
	Multigravida	37	86
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>5</b>	<b>Kadar Hb</b>		
	<11,5 gr%	28	65,1
	11,5-12 gr%	15	34,9
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan, sikap ibu hamil dan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Klinik Fina Sembiring**

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<b>Pengetahuan Ibu Hamil</b>		
	Baik	2	4,7
	Cukup	19	44,2
	Kurang	22	51,2
2	<b>Kepatuhan konsumsi Tablet Fe</b>		
	Patuh	19	44,3
	Tidak Patuh	24	55,8
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

### Analisis Bivariat

**Tabel 3 Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Klinik Fina Sembiring**

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total	<i>P-Value</i>	
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%			
Kurang	6	66,7	3	33,3	9	100	0,012
Cukup	6	30	14	70	20	100	
Baik	6	37,5	8	62,5	16	100	

### PEMBAHASAN

Analisis data menggunakan uji *spearman rank* ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan akurat, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi sumber informasi untuk perbaikan tata laksana manajemen asuhan kebidanan yang profesional dan berpusat pada perempuan (*women centered care*).

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,012, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agung dkk, 2022), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hampir seluruh ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik patuh dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 8 orang (62,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Kenei et al, 2018) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat tablet zat besi secara signifikan meningkatkan pengetahuan

nya tentang anemia. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 6 orang (66,7%), Menurut penelitian Darmawati et al, 2020, ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang anemia dan pentingnya hemoglobin selama hamil merupakan salah satu indikator klinis risiko terpaparnya anemia selama kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia akan meningkatkan kontribusi dan termotivasi untuk mencegah anemia dengan patuh konsumsi tablet tambah darah, konsumsi makanan bergizi, seimbang dan mengandung zat besi (Sari et al, 2020). Studi yang dilakukan oleh (Berhanu et al, 2018) menekankan bahwa tingkat kesadaran, pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang rendah dapat meningkatkan risiko anemia hingga 5 kali lipat.

Lebih lanjut, dari 20 pertanyaan yang telah diberikan kepada ibu hamil melalui kuesioner, terdapat 4 pertanyaan dengan frekuensi nilai rendah. Adapun 4 pertanyaan tersebut yakni: 1) Siapa saja yang paling perlu mendapat tablet tambah darah? 2) Apa akibat yang bisa ditimbulkan apabila tidak mengkonsumsi tablet tambah darah? 3) Sebutkan sumber zat besi selain tablet tambah darah? 4) Tablet tambah darah paling baik dan sangat dianjurkan diminum dengan..?. Sedangkan, beberapa point pertanyaan ini sangat penting diketahui oleh ibu hamil agar meminimalisir risiko anemia selama periode kehamilan dan persalinan.

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh konsumsi tablet tambah darah berisiko pada kegawatdaruratan maternal dan neonatal selama hamil hingga bersalin. Anemia selama hamil apabila tidak terdiagnosis dan dikelola dengan tepat, menyebabkan beberapa komplikasi baik jangka panjang maupun pendek. Komplikasi jangka pendek dan jangka panjang meliputi kelelahan, penurunan kapasitas fungsional, infeksi, gangguan kualitas hidup, kinerja kognitif yang buruk, ketidakstabilan emosional, risiko depresi pasca salin yang meningkat, laktasi yang buruk bahkan peningkatan kematian (Yefet *et al.*, 2020; Daru *et al.*, 2018). Lebih lanjut, ibu yang mengalami anemia akan berdampak signifikan pada perkembangan kognitif dan emosional anak (Iglesias, *et al.*, 2018; Victoria A *et al.*, 2019). Oleh karenanya, ibu hamil perlu mendapatkan pelayanan ANC terintegrasi guna meminimalkan risiko mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Guspaneza, 2019).

Oleh karenanya, perlunya kolaborasi interprofesional antar tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya patuh dalam konsumsi tablet tambah darah. Lebih lanjut, rutin melakukan kunjungan *antenatal care* dan pemberian konseling terkait manfaat tablet tambah darah, makanan yang kaya sumber zat besi, dan faktor risiko anemia merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia selama hamil (Bizuneh et al, 2022). Pemberian pendidikan kesehatan yang tepat oleh tenaga

kesehatan mampu memberikan pengetahuan dalam pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil (Bilimale *et al.*, 2019). Penelitian lain menyebutkan pemberian konseling secara konsisten disertai evaluasi pasca KIE saat ANC terpadu secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara konsumsi TTD yang benar dan meningkatkan kepatuhan ibu dalam konsumsi TTD (Digssie Gebremariam *et al.*, 2019).

## **KESIMPULAN**

1. Hampir sebagian besar dari responden berumur 26-35 tahun sebanyak 20 responden (46,5%), hampir sebagian besar dari responden berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (53,5%), hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 38 responden (88,4%), hampir seluruh dari ibu hamil dengan status multigravida sebanyak 37 responden (86%), dan Sebagian besar dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 28 responden (65,1%).
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di Klinik Fina Sembiring dengan nilai *p value* < 0,05 (0,012)

## **SARAN**

1. Bidan diharapkan dapat lebih menekankan konseling terkait cara konsumsi tablet tambah darah terutama minuman-minuman yang dapat memblokir penyerapan zat besi, faktor risiko anemia, penyebab anemia dan penanganan anemia selama hamil.
2. Bidan diharapkan dapat memilih kata dan bahasa yang lebih sederhana dapat lebih mengoptimalkan media edukasi secara berkesinambungan saat konseling, agar ibu hamil lebih mudah memahami konseling yang diberikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Agarwal, A. M., & Rets, A. (2021). Laboratory Approach To Investigation Of Anemia In Pregnancy. *International Journal Of Laboratory Hematology*, 43(S1), 65–70. <https://doi.org/10.1111/Ijlh.13551>
- Agung P H., Dessy H F., Vivin I., Terza A H., Agustina M S., Nurul R Y., (2022). Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Siantan Tengah *Jurnal Ilmiah Obsgin - Vol.14. No. 2*
- Ali, I. A., & Musa, O. (2020). Hematological Changes And Anemia In Pregnancy. *Ace Journal Of Gynecology And Obstetrics*, 1(1), 1-7. <https://www.researchgate.net/publication/341294721>
- Berhanu K, Jayanthigopal, Demisie Db. (2018). Assessment Of Knowledge And Practice Towards Prevention Of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care At Government Hospitals In West Shoa Zone , Ethiopia. *J Heal Med Nurs*. 50:31–40.
- Bizuneh, A.D., Azeze, G.G. (2022). Knowledge On Anaemia And Benefit Of Iron–Folic Acid Supplementation Among Pregnant Mothers Attending Antenatal Care In Woldia Town, Northeastern Ethiopia: A Facility-Based Cross-Sectional Study. *J Health Popul Nutr* 41, 32. <https://doi.org/10.1186/S41043-022-00315-9>
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020a). Barriers To Health Workers In Iron Deficiency Anemia Prevention Among Indonesian Pregnant Women. *Anemia*. <https://doi.org/10.1155/2020/8597174>
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020b). Exploring Indonesian Mothers' Perspective On Anemia During Pregnancy: A Qualitative Approach. *Enfermeria Clinica*, 1–21. <https://doi.org/10.21203/RS.3.RS-15771/V1>
- Diggsie, G, A., Abebaw, T, S., Abebe, A, B., Tadege, E, M., & Tesfa A, D. (2019). Adherence To Iron With Folic Acid Supplementation And Its Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Follow Up At Debre Tabor General Hospital, Ethiopia. *Plos One*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0210086>
- Iglesias, L., Canals, J., & Arija, V. (2018). Effects Of Prenatal Iron Status On Child Neurodevelopment And Behavior: A Systematic Review. *Crit Rev Food Sc Nutr*. 58(10), 1604–1614. <https://doi.org/10.1080/10408398.2016.1274285>.
- Ictoria, A., Carmen, H., Mónica, T., Josefa, C., Mónica, G., Silvia F, , Et Al. (2019). Association Of Iron Status And Intake During Pregnancy With Neuropsychological Outcomes In. *Nutrients*, 11, 2999. <https://doi.org/10.3390/nu111229>
- Garzon, S., Cacciato, P. M., Certelli, C., Salvaggio, C., Magliarditi, M., & Rizzo, G. (2020). Iron Deficiency Anemia In Pregnancy: Novel Approaches For An Old Problem. *Oman Medical Journal*, 35(5), 1–9. <https://doi.org/10.5001/omj.2020.108>
- Georgieff, M. K. (2020). Iron Deficiency In Pregnancy. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 223(4), 516–524. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.006>.
- Guspaneza, E., & Martha, E. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(2), 399–406. <http://www.ejournal.unmuha.ac.id/index.php/jkma/article/view/735>
- Keneni B, Jayanthigopal Db. (2018). Assessment Of Knowledge And Practice Towards Prevention Of Anaemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care At



Government Hospitals In West Shoa Zone, Ethiopia. *J Health Med Nurs.* ;50:2422–8419

Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2020>. Pdf. Diakses Tanggal 13 Januari 2023

\_\_\_\_\_. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (Ttd) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

\_\_\_\_\_. (2018). *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (Wus)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Mabuza, G. N., Waits, A., Nkoka, O., & Chien, L. Y. (2021). Prevalence Of Iron And Folic Acid Supplements Consumption And Associated Factors Among Pregnant Women In Eswatini: A Multicenter Cross-Sectional Study. *Bmc Pregnancy And Childbirth*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03881-8>

Malinowski, A. K., & Murji, A. (2021). Iron Deficiency And Iron Deficiency Anemia In Pregnancy. *Cmaj*, 193(29), E1137–E1138. <https://doi.org/10.1503/cmaj.210007>

Museka, S. T. M., Mlambo, T. T., Aburto, N., & Keith, R. S. (2018). Strengthen Iron Folate Supplementation Of Pregnant Women In Ntchisi District, Malawi. *World Nutrition*, 9(3), 254–260. <https://doi.org/10.26596/wn.201893254-260>

Montoro, H., Miguel, A., Santos, S. P., & Pablo, C. O. (2021). Iron Deficiency In Celiac Disease: Prevalence, Health Impact, And Clinical Management. *Nutrients*, (13), 3237. <https://doi.org/10.3390/nu13103437>.

Nadziroh, I., Anwar, M. C., & Sudirman, S. (2020). The Effect Of Application Anemia Management Module On Improving Maternal Behaviors And Hemoglobin Level Among Pregnant Women With Anemia. *International Journal Of Nursing And Health Services (Ijnhs)*, 3(5), 576–587. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i5.330>

Pavord, S., Daru, J., Prasannan, N., Robinson, S., Stanworth, S., & Girling, J. (2020). Uk Guidelines On The Management Of Iron Deficiency In Pregnancy. *British Journal Of Haematology*, 188(6), 819–830. <https://doi.org/10.1111/bjh.16221>

Rahmati, S., Azami, M., Badfar, G., Parizad, N., & Sayehmiri, K. (2020). The Relationship Between Maternal Anemia During Pregnancy With Preterm Birth: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of Maternal-Fetal And Neonatal Medicine*, 33(15), 2679–2689. <https://doi.org/10.1080/14767058.2018.1555811>

Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Ri*, 53(9), 1689–1699. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/hasil-riskesdas-2018_1274.pdf). Diakses Tanggal 2 Januari 2023.

Richards, T., Breyman, C., Brookes, M. J., Lindgren, S., Macdougall, I. C., McMahon, L. P., *Et Al*. (2021). Questions And Answers On Iron Deficiency Treatment Selection And The Use Of Intravenous Iron In Routine Clinical Practice. *Annals Of Medicine*, 53(1), 274–285. <https://doi.org/10.1080/07853890.2020.1867323>